

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki penduduk terbesar di dunia dan mayoritas penduduknya adalah muslim, maka dari itu mempengaruhi sikap kita dalam berbisnis seperti contohnya *fashion*. Berbisnis baju yang pangsa pasarnya cukup besar di Indonesia yaitu bisnis busana muslim, terlebih lagi saat dekat liburan seperti idul fitri biasanya masyarakat berbondong-bondong membeli pakaian baru untuk lebaran. Meskipun penduduknya mayoritas muslim, tidak menentukan perusahaan yang bergerak dibidang *fashion* muslim akan selalu mengalami keuntungan atau pasti dapat bertahan ditengah-tengah persaingan yang terjadi.

Persaingan yang ketat terjadi diantara para perusahaan *fashion* dalam negeri dan luar negeri dalam menghasilkan barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang mempunyai kualitas serta dapat bersaing dipersaingan global. Dalam mempertahankan keunggulannya, perusahaan perlu memperhatikan berbagai macam aspek penting salah satunya adalah persediaan. Pengendalian persediaan dilakukan untuk mencapai efisiensi proses produksi. Mulai dari pengendalian bahan baku sampai barang jadi perlu dikendalikan terutama untuk produk-produk yang menjadi andalan perusahaan.

Pengendalian kegiatan produksi seperti pengendalian bahan baku juga berfungsi agar perusahaan dapat memenuhi permintaan pasar yang tidak menentu. Hal ini membuat perusahaan harus melakukan menentukan jumlah yang diproduksi, jumlah persediaan bahan baku, dan persediaan pengaman penting untuk dilakukan guna mengendalikan biaya. Pengendalian produksi yang baik dapat meminimumkan biaya sehingga dapat meningkatkan keuntungan perusahaan.

Perusahaan yang beroperasi dibidang *fashion* sangat perlu memperhatikan persediaan bahan baku, jika tidak dapat menyebabkan tersendatnya proses produksi sehingga produk-produk yang dihasilkan jumlahnya tidak maksimal akibat kekurangan bahan baku. Perusahaan juga perlu memperhatikan berapa banyak bahan baku yang dibutuhkan agar tidak menimbulkan kurangnya bahan baku. Menentukan jumlah persediaan yang dibutuhkan, diperlukan perhitungan dan gambaran mengenai kondisi produksi dilapangan, jika perusahaan menyimpan persediaan bahan baku terlalu banyak dapat mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian karena tidak efisiensi dalam pengendalian bahan baku itu sendiri yang mengakibatkan pemborosan dan pembengkakan biaya.

Toko X merupakan toko kecil yang bergerak dibidang *fashion*, produk-produk yang ada dalam toko tersebut merupakan hasil produksinya sendiri. Produknya antara lain: kerudung, terusan, dan gamis. Dalam proses produksi pembuatan produk, toko X menggunakan kain, benang, dan aksesoris (seperti renda, kancing).

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU KAIN DENGAN METODE PROBABILISTIK PADA TOKO X GUNA MEMINIMUMKAN BIAYA”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Toko X adalah toko kecil yang memproduksi sekaligus menjual produknya, produk yang dihasilkan antara lain: hijab, terusan, dan gamis. Untuk membuat produk tersebut perusahaan menggunakan bahan baku kain sebagai bahan baku utama proses produksi.

Berikut ini adalah data pemesanan dan pemakaian persediaan bahan baku kain di toko X periode 2015-2016

**Tabel 1.1 Data Persediaan Bahan Baku Kain Periode 2015-2016**  
(Satuan dalam Roll)

Bulan	2015			2016		
	Pesan	Pakai	Selisih	Pesan	Pakai	Selisih
Januari	5	8	-3	10	7	3
Febuari	10	6	4	10	4	6
Maret	8	8	0	7	7	0
April	9	7	2	2	0	2
Mei	8	10	-2	0	5	-5
Juni	11	7	4	6	8	-2
Juli	8	9	-1	10	13	-3
Agustus	11	9	2	15	8	7
September	10	5	5	10	6	4
Oktober	8	0	8	7	4	3
November	0	7	-7	6	9	-3
Desember	10	9	1	9	12	-3
Total	<b>98</b>	<b>85</b>	<b>13</b>	<b>92</b>	<b>83</b>	<b>9</b>

Sumber : Analisis Penulis

Tabel di atas dapat kita lihat sering terjadi kelebihan ataupun kekurangan bahan baku kain. Kelebihan bahan baku kain terbanyak terjadi pada bulan oktober 2015 sedangkan untuk kekurangan bahan baku kain terjadi pada bulan november 2015. Bila toko X kekurangan bahan baku kain, maka toko X membeli kain tersebut dadakan sedangkan bila toko X menyimpan bahan baku kain terlalu banyak dapat beresiko rusaknya bahan baku. Hal ini terjadi karena perhitungannya hanya berdasarkan perkiraan saja sedangkan permintaan pasar selalu berubah-ubah, dapat kita lihat dari contoh tabel bulan mei sampai juli 2016 menunjukkan terjadi kekurangan bahan baku beberapa bulan secara terus menerus akibat sistem pengendalian yang berdasarkan perkiraan pengalaman pemesanannya..

Berdasarkan pada permasalahan di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa pokok permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana metode pengendalian persediaan yang tepat bagi toko X?
2. Berapa biaya persediaan minimum yang dapat diperoleh toko X?

Peneliti menetapkan batasan masalahnya pada bahan baku kain karena kain merupakan bahan baku utama dalam proses pembuatan produk.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari permasalahan yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Memilih metode yang tepat untuk melakukan pengendalian persediaan bahan baku kain pada toko X
2. Untuk mengetahui biaya persediaan minimum yang diperoleh toko X

## 1.4 Manfaat Penelitian

- **Bagi Penulis**

Dapat menerapkan dan mengaplikasikan ilmu manajemen yang telah didapat dari masa perkuliahan khususnya mata kuliah Manajemen Operasi tentang pengendalian persediaan untuk mengelola bahan baku agar dapat mengatur kegiatan operasional dengan baik

- **Bagi Perusahaan**

Dengan adanya penelitian ini, perusahaan mendapatkan informasi bagaimana seharusnya persediaan bahan baku dilakukan dan membantu meminimalkan biaya persediaan agar dapat meningkatkan keuntungan

- **Bagi Pihak Lain**

Sebagai bahan bacaan untuk menambah pengetahuan mengenai topik pengendalian persediaan dan dapat diterapkan untuk mengarahkan peneliti selanjutnya

## 1.5 Metode Penelitian

### 1.5.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Menurut Subana dan Sudrajat, 2001 : 89), penelitian deskriptif menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikannya apa adanya (Subana dan Sudrajat, 2001 : 89)

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai kualitas perencanaan yang telah diberikan oleh pihak perusahaan untuk memenuhi permintaan konsumen sehingga dapat diambil keputusan teknis oleh pihak perusahaan jika ditemukan masalah-masalah dalam produksi.

### **1.5.2 Tempat Penelitian**

Sejarah Objek Penelitian

Toko X adalah toko yang bergerak dibidang fashion pakaian muslim. Toko X memproduksi produknya sendiri dan memiliki hubungan kerja sama dengan beberapa penjahit untuk menyelesaikan produknya. Lokasi Toko X berada di Pasar Baru Bandung.

### **1.5.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung objek datanya (Jogiyanto 2013 : 109).

Yang dilakukan oleh peneliti dalam observasi yaitu mendatangi dan mengamati secara langsung kegiatan di toko X.

2. Wawancara

Adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden.

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan oleh peneliti dengan cara mendatangi langsung

narasumber ataupun dapat dilakukan dengan cara menelepon narasumber dan memberikan pertanyaan-pertanyaan.

### 3. Studi Pustaka

Peneliti juga melakukan teknik pengumpulan dengan cara studi pustaka yaitu dengan cara menelusuri data-data yang diperlukan yang didapat dari buku-buku *textbook* yang mendukung pemikiran penulis.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian, adalah sebagai berikut:

### BAB I – PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian yang berisi permasalahan yang terjadi di toko X, identifikasi masalah berisi pertanyaan-pertanyaan yang timbul akibat terjadinya permasalahan tersebut, tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini, dan manfaat dari adanya penelitian yang dilakukan serta sistematika penulisan

### BAB II – LANDASAN TEORI

Bab ini membahas teori-teori yang berhubungan dengan pengendalian persediaan seperti, pengertian manajemen operasi, 10 keputusan strategis manajemen, pengertian persediaan, fungsi-fungsi, jenis-jenis, biaya-biaya persediaan, faktor-faktor yang mempengaruhi persediaan, pengendalian persediaan, dan kerangka pemikiran yang akan digunakan untuk menyelesaikan

masalah persediaan yang dihadapi perusahaan. Disertakan juga rumus-rumus yang akan digunakan untuk penyelesaian permasalahan (menganalisis).

### BAB III – OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang jenis penelitian yang digunakan, tempat penelitian, sumber data yang diperoleh, instrumen yang digunakan dalam penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

### BAB IV – HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas permasalahan yang ada menggunakan metode perhitungan sehingga mendapatkan analisis cara yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Pembahasan berupa teknik perhitungan menggunakan metode probabilistik dan perhitungan *safety stock* yang cocok untuk perusahaan.

### BAB V – SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyampaikan hasil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan yang sudah dibahas pada bab-bab sebelumnya dan memberikan saran untuk perusahaan yang diteliti